

KOMPOSISI MUSIK
“BUSUR DAN BULAN”

JURNAL TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh
Milka Eime Grace Laoh
NIM. 17 1007 00133

PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

KOMPOSISI MUSIK “BUSUR DAN BULAN”

Milka Eime Grace Laoh¹

Hadi Susanto²

IGN Wiryawan Budhiana³

¹Program Studi S-1 Penciptaan Musik ISI Yogyakarta

email: milkaeimegrace@gmail.com

²Dosen Program Studi S-1 Penciptaan Musik ISI Yogyakarta

³Dosen Program Studi S-1 Penciptaan Musik ISI Yogyakarta

Abstract

“Busur dan Bulan” is a descriptive program musical composition. This musical composition is the result of the author's extramusical thoughts on Lu Xun's Flight to the Moon story. The results of this thought are poured into this musical composition with a mixed ensemble format consist of flute, piano, and string section (violin 1, violin 2, viola, and cello). This musical composition uses the concept of program music with a descriptive storytelling style. The musical description is done through the selection and giving of tone, dynamics, timbre, tempo, proportion, and accent. The depiction of the character uses the leitmotif technique. The author includes Chinese musical idioms through the use of pentatonic scales in these leitmotifs. This is caused by the characters in the Flight to the Moon story came from Chinese mythology.

Keywords: *Descriptive program musical composition, Leitmotif, Flight to the Moon, Pentatonic scale*

Abstrak

“Busur dan Bulan” adalah sebuah komposisi musik program deskriptif. Komposisi musik ini merupakan hasil pemikiran ekstramusikal penulis terhadap kisah Terbang ke Bulan karya Lu Xun. Hasil pemikiran ini dituang ke dalam komposisi musik dengan format ansambel campuran *flute*, piano, dan *string section* (*violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello*). Komposisi musik ini menggunakan konsep musik program dengan gaya penceritaan deskriptif. Deskripsi secara intramusikal dilakukan melalui pemilihan dan pemberian nada, dinamika, timbre, tempo, proporsi, dan aksen. Penggambaran tokoh menggunakan teknik *leitmotif*. Penulis menyertakan idiom musik Cina melalui penggunaan tangga nada pentatonik dalam *leitmotif*. Hal ini dikarenakan tokoh-tokoh dalam cerita Terbang ke Bulan berasal dari mitos Cina.

Kata kunci: Komposisi musik program deskriptif, *Leitmotif*, Terbang ke Bulan, Tangga nada pentatonik



PENDAHULUAN

Kisah Terbang ke Bulan dari buku Kisah Lama Tuter Baru karya Lu Xun dijadikan sebuah komposisi musik program yang penceritaannya menggunakan teknik deskriptif. Ketertarikan penulis memilih kisah Terbang ke Bulan berangkat dari kenangan masa kecil penulis yang mengagumi negara-negara dari timur. Penulis mendapatkan pengetahuan atas sosok Lu Xun dan beberapa karyanya ketika berkuliah di *Shanghai Conservatory of Music* pada tahun 2019.

Penulis memilih untuk menggunakan teknik *leitmotif* untuk menggambarkan tokoh-tokoh dalam cerita. Penulis menyertakan idiom musik Cina melalui penggunaan tangga nada pentatonik dalam setiap *leitmotif*. Hal ini dikarenakan tokoh-tokoh dan tempat

dalam cerita berasal dari mitos Cina.

Komposisi ini menggunakan ansambel campuran antara piano, *flute*, dan string quartet (violin 1, violin 2, viola, dan cello).

Komposisi musik “Busur dan Bulan” dibagi menjadi lima gerakan. Judul dari gerakan-gerakan tersebut adalah Pemanah Matahari, Juita di Kala Fajar Terbenam, Tempat Baru dan Murid Lama, Dimana Sang Nyonya, dan Kehilangan untuk Menemukan. Gerakan-gerakan ini terbagi atas cerita Terbang ke Bulan yang sudah dipilah menjadi lima bagian

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dari penulis mengangakat cerita Terbang ke Bulan menjadi komposisi musik “Busur dan Bulan”. Tujuan kedua adalah untuk

mengetahui bagaimana cerita Terbang ke Bulan dapat diimplementasikan menjadi

LANDASAN TEORI

1. Musik Program *Descriptive*

Musik program adalah musik yang berhubungan dengan puisi, cerita, atau sumber lainnya. komposer. Leon Stein dalam bukunya "*Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form*" (Stein, 1979:170-171) membuat empat kategori musik program, salah satunya adalah musik program *descriptive*. Musik program *descriptive* adalah musik program yang teknik penceritaannya dilakukan secara deskriptif atau penggambaran.

Dalam jurnal *Perspective and Descriptive Music-Writing* tulisan Charles Seeger, ada dua cara untuk melakukan penggambaran melalui

sebuah komposisi musik "Busur dan Bulan."

karya musik. Cara pertama dengan menggunakan fungsi tonal. Fungsi tonal melingkupi nada, dinamika, dan timbre. Cara kedua adalah dengan menggunakan fungsi ritmis. Fungsi ritmis melingkupi tempo, proporsi, dan aksen. Penulis menggunakan fungsi-fungsi ini untuk menciptakan komposisi musik "Busur dan Bulan".

2. *Leitmotif*

Leitmotif atau *leading motif* mempunyai arti sebagai motif utama dalam bahasa Jerman. *Leitmotif* adalah sebuah frase atau *theme* dalam komposisi musik yang memberikan karakteristik tertentu terhadap setiap karakter yang terdapat dalam setiap

komposisi musik drama Wagner (Bribitzer- Stull, 2015:7-8).

Leitmotif adalah bentuk ide musikal yang identitasnya dipertahankan dalam

menyimbolkan atau merepresentasikan sesuatu dalam suatu karya drama. Tokoh atau karakter, latar tempat maupun suasana hingga benda mati sering direpresentasikan dengan *leitmotif* (Millington, 2006:153).

Penulis menggunakan teknik *leitmotif* untuk menggambarkan tokoh-tokoh cerita Terbang ke Bulan ke dalam komposisi “Busur dan Bulan”.

3. Kisah Terbang ke Bulan

Kisah Lama Tuter Baru merupakan kumpulan cerita pendek yang mengadaptasi mitos dan legenda dari Cina. Di dalamnya terdapat total delapan cerita pendek, yang mana salah

sebuah tema atau *theme* pada setiap modifikasi yang dilakukan oleh seorang komponis dalam karya musiknya.

Leitmotif ini bertujuan untuk

satunya merupakan cerita “Terbang ke Bulan”. Cerita ini mengambil dua tokoh mitologi Cina, yakni Huo Yi dan Change yang diadaptasi oleh Lu Xun menjadi sebuah kisah yang berbeda dengan mitos aslinya.

Kisah Lama Tuter Baru merupakan kumpulan cerita pendek yang mengadaptasi mitos dan legenda dari Cina. Di dalamnya terdapat total delapan cerita pendek, yang mana salah satunya merupakan cerita “Terbang ke Bulan”. Cerita ini mengambil dua tokoh mitologi Cina, yakni Huo Yi dan Change yang diadaptasi oleh Lu Xun menjadi sebuah kisah yang berbeda dengan mitos aslinya.

Perbedaan yang paling menonjol dalam kisah ini ada pada bagian akhir cerita. Dalam mitos aslinya, Change meminum ramuan untuk terbang ke bulan agar ramuan tersebut tidak jatuh ke tangan orang yang salah, ia melakukan hal tersebut untuk

Pada intinya terdapat perbedaan problematika dan karakter tokoh diantara kedua kisah. Cerita Terbang ke Bulan dibagi menjadi lima bagian secara kronologis. Pembagian tersebut tersebut dipilah sesuai dengan gerakan-gerakan musik pada komposisi “Busur dan Bulan”.

KAJIAN KARYA

1. Tan Dun – The First Emperor

The First Emperor merupakan sebuah komposisi musik opera yang diciptakan oleh Tan Dun, seorang

melindungi Huo Yi. Sedangkan dalam cerita Terbang ke Bulan, Change meminum ramuan untuk terbang ke bulan karena ia bosan dengan kehidupannya dan ingin meninggalkan Huo Yi.

komposer dari China. Komposisi musik ini mengisahkan Chin Shi Huang yang menjadi kaisar pertama setelah 7 kerajaan ditaklukan menjadi satu. Karya musik opera ini terdiri dari dua *acts*. Tan Dun dalam komposisi ini menggabungkan konsep kultur “baru dan lama”, “barat dan timur”, menciptakan gaya opera baru yang unik.

Penulis membutuhkan referensi idiom musik cina untuk menciptakan komposisi musik “Busur dan Bulan”. Dalam komposisi musik *The First Emperor*, penulis mendengar adanya penggunaan tangga nada pentatonik.

Penggunaan melodi pentatonik dengan dalam instrumen musik barat si komposisi *The First Emperor* untuk direalisasikan kembali ke dalam komposisi “Busur dan Bulan”.

2. Isang Yun – Exemplum in Memoriam Kwangju

Isang Yun adalah seorang komposer musik berkebangsaan Korea. Komposisi kacau. Bagian kedua merefleksikan kesedihan penduduk karena begitu banyak kematian. Bagian ketiga yang menjadi bagian terakhir adalah tentang

Isang Yun berhasil menggambarkan kekacauan dalam sebuah pemberontakan melalui pemilihan timbre dan dinamika dalam komposisi musik *Exemplum in Memoriam Kwangju*, khususnya pada bagian pertama. teknik penggambaran situasi dalam komposisi musik *Exemplum in Memeoriam Kwangju*

ini berkaitan dengan pemberontakan di Gwangju, kota di Korea Selatan yang menyebabkan pembantaian hingga 3.000 penduduk oleh militer. Karya ini kemudian diciptakan tahun 1981.

Bagian pertama menggambarkan keadaan pemberontakan dan pembantaian yang perjuangan yang masih terus berjalan untuk menegakan hukum dan demokrasi di Korea Selatan.

Isang Yun berhasil diaplikasikan ke dalam komposisi musik “Busur dan Bulan”.

3. Joe Hishaishi – Asian Dream

Joe Hishaishi adalah seorang komponis asal Jepang. Ia terkenal karena ilustrasi musiknya dalam film-film animasi layar lebar produksi Studio Ghibli. Film yang ia ilustrasikan adalah *Spirited Away*, *Howl’s Moving Castle*,

Ponyo, *Kiki's Delivery Service*, dan lain-lain. Salah satu karya yang ia ciptakan untuk Piano dan kuartet Cello adalah *Asian Dream*.

komposisi musik *Asian Dream* menjadi referensi dalam penciptaan komposisi “Busur dan Bulan” karena

penyusunan harmoninya, khususnya harmoni kuartal. Penggunaan harmoni kuartal ini banyak muncul dalam komposisi musik “Busur dan Bulan” di gerakan dua dan empat. Harmoni kuartal ini memberikan suasana oriental.

METODE PENCIPTAAN

1. Perumusan Ide Masalah

Ide penciptaan komposisi musik “Busur dan Bulan” berangkat dari pengalaman penulis berkuliah di Shanghai. Penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat tradisi China sehingga terpilihlah salah satu cerita dari Lu Xun yang berjudul “Terbang ke Bulan”. Komposisi musik ini akan dibuat sebagai komposisi musik program karena sesuai dengan keinginan penulis untuk menceritakan cerita. Dalam penceritaan tersebut, penulis memilih untuk menggunakan

teknik descriptive karena banyak adegan dalam cerita yang ragam suasananya dapat didesripsikan melalui musik.

2. Penentuan Judul

Kisah busur dan bulan mengambil mengambil dua tokoh mitos China yang terkenal yakni Huo Yi dan Dewi Change. Huo Yi merupakan seorang pemanah yang berhasil memanah Sembilan dari sepuluh matahari, sedangkan Change dikenal dengan sebutan “Dewi Bulan”. Dari profil tersebut, penulis kemudian memilih dua objek sebagai simbol dari kedua tokoh

tersebut sebagai judulnya, yakni busur untuk merepretasikan Huo Yi dan bulan untuk merepretasikan Change. Jadilah judul komposisi ini menjadi “Busur dan Bulan”.

- 1) Pemanah Matahari
- 2) Juita di Kala Fajar Terbenam
- 3) Tempat Baru dan Murid Lama
- 4) Dimana Sang Nyonya?
- 5) Kehilangan Untuk Menemukan

Komposisi musik terdiri atas lima gerakan. Judul dari setiap gerakan adalah sebagai berikut:

3. Observasi

Observasi dimulai dengan mencari sumber daftar pustaka dan komposisi musik sebagai sumber acuan dalam pembuatan komposisi musik ini. Sebelum melakukan eksplorasi, penulis mencari cara untuk menceritakan ulang kisah ini melalui komposisi musik. Setelah berulang kali membaca kisah “Terbang ke Bulan” ini, penulis memutuskan bahwa pendekatan yang paling tepat untuk mengisahkan cerita ini melalui musik adalah secara

descriptive. Penulis juga menggunakan teknik *leitmotif* karena merasa akan memudahkan penokohan pada komposisi musik.

4. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi dengan bentuk karya, format pemain, suara timbre, variasi harmoni, serta melodi yang dibentuk untuk menggambarkan latar suasana dan karakteristik tokoh sesuai dengan keinginan penulis. Penulis ingin menonjolkan idiom musik Cina tanpa menggunakan instrumen

tradisional. Maka dari itu, penulis memilih untuk memasukan unsur tradisi melalui penggunaan tangga nada Pentatonik yang berasal dari Cina dengan nama *Man Jue*. Karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen barat, maka penulisan partitur juga akan menggunakan notasi balok.

5. Penentuan Instrumentasi

yang tegas menjadi pemegang tempo sebagai fondasi suasana cerita, seksi gesek sebagai pemegang harmoni menyeting perubahan suasana cerita, sedangkan flute dengan timbre lembut akan banyak mengambil melodi utama. Namun fungsi dari masing-masing instrumen dapat berubah sesuai dengan kebutuhan penulis.

6. Penulisan Notasi

Setelah menentukan judul, instrumentasi, dan eksplorasi, langkah

Penulis memutuskan untuk menggunakan Setelah eksplorasi tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan formasi ansambel campuran yang terdiri dari piano, seksi gesek (biola, viola, dan cello), dan flute.

Penulis merasa instrumen-instrumen ini memiliki kapabilitasnya masing-masing untuk mewakili suasana yang ingin disampaikan. Piano dengan suaranya selanjutnya adalah menulis notasi untuk memulai penciptaan komposisi musik. Notasi yang akan ditulis berupa notasi balok. Notasi ini merupakan notasi standar dalam musik barat. Berkat kecanggihan teknologi, sudah ada banyak *software* untuk menulis notasi musik. Penulis memilih untuk menggunakan perangkat lunak Sibelius 8.

7. Pasca Produksi

Penulis menggunakan suara bawaan dari *Sibelius* sebagai hasil akhir karena adanya keterbatasan waktu. Langkah awal adalah dengan merekam partitur melalui fitur perekam yang sudah tersedia di *Sibelius*. Setelah itu, penulis mengambil audio dari video hasil rekaman dan memindahkannya ke dalam software *DAW Logic Pro X*. Langkah akhir adalah mengatur *reverb* dan memberi sedikit saturasi terhadap berburu ke tempat baru dan bertikai dengan Feng Meng yang merupakan murid lamanya. Gerakan keempat bercerita tentang hilangnya Change yang terbang ke Bulan sehingga menimbulkan kebingungan. Gerakan kelima bercerita tentang Huo Yi yang menerima kehilangannya dan bermaksud untuk mengejar Change ke Bulan.

b. Bentuk Musikal

audio yang tersedia agar hasil akhir tidak terdengar terlalu polos.

PEMBAHASAN

a. Ide Penciptaan

Gerakan pertama bercerita tentang Huo Yi yang sedang berburu untuk makan malam. Gerakan kedua bercerita tentang Change yang sedih dan kehidupan sepasang suami istri tersebut yang tidak harmonis. Gerakan ketiga bercerita tentang Huo Yi yang

i. Gerakan I (Pemanah Matahari)

Gerakan I yang berjudul Pemanah Matahari terdiri atas 115 birama. Gerakan ini terdiri dari lima bagian. Bagian pertama (birama 1-27) merupakan introduksi, bagian kedua (birama 28-53) merupakan tema utama, bagian ketiga (birama 54-71) merupakan variasi tema utama yang mengalami modulasi pertama, bagian

keempat (birama 72-89) merupakan variasi tema utama yang mengalami modulasi kedua, dan bagian kelima yang menjadi bagian terakhir merupakan penutup (birama 90-115).

ii. Gerakan II (Juita di Kala Fajar Terbenam)

Gerakan II yang berjudul Juita di Kala Fajar Terbenam terdiri atas 88 birama. Gerakan ini terdiri atas 3 bagian. Bagian pertama (birama 1-34) merupakan introduksi, bagian kedua (birama 35-66) merupakan tema utama, bagian ke tiga (birama 59-124) merupakan bagian utama ke dua, dan bagian keempat (birama 125-150) merupakan penutup.

iv. Gerakan IV

Gerakan IV yang berjudul Dimana Sang Nyonya terdiri atas 84 birama. Gerakan ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan introduksi

bagian ketiga (birama 67-88) merupakan penutup. Ketiga bagian ini memakai tanda birama 4/4.

iii. Gerakan III (Tempat Baru dan Murid Lama)

Gerakan III yang berjudul Tempat Lama dan Murid Baru terdiri atas 150 birama. Gerakan ini dibagi mejadi empat bagian. Bagian pertama (birama 1-25) merupakan introduksi, bagian ke dua (birama 26-58) merupakan bagian utama pertama, bagian ke tiga (birama 59-124) merupakan bagian utama di birama 1-22, Bagian kedua yang merupakan transisi menuju bagian utama di birama 23-50, dan Bagian ketiga yang menjadi bagian utama di birama 51-84. Berbeda dengan gerakan-gerakan sebelumnya, bagian utama menjadi akhir dari gerakan.

v. Gerakan V (Kehilangan Untuk Menemukan)

Gerakan V yang berjudul Kehilangan Untuk Menemukan terdiri atas 60 birama. Bagian pertama (birama 1-17) merupakan introduksi, bagian kedua (birama 18-53) merupakan tema utama, bagian ketiga (birama 54-60) merupakan penutup. Ketiga bagian ini memakai tanda birama 4/4.

c. Unsur Musikal

Gerakan I menceritakan Huo Yi yang sedang berburu dengan latar musik dalam mayor. Terjadi modulasi untuk menggambarkan perubahan tempat bertabrakan. Gerakan IV menceritakan tentang Change yang menghilang dan menimbulkan kebingungan. Hal ini digambarkan dengan leitmotif Change yang dimodifikasi dengan penghilangan dan pengacakan melodi. Gerakan V menceritakan Huo Yi yang menerima

berburu. Gerakan II menceritakan kesedihan Change dengan latar musik dalam suasana minor. Ketidakharmonisan antara Huo Yi dan Change digambarkan dengan tonalitas yang berganti-ganti. Gerakan III menceritakan tentang tempat berburu yang baru dengan latar musik dalam tangga nada atonal dan pertikaian Huo Yi dan Feng Meng yang digambarkan dengan leitmotif keduanya yang dimainkan secara bersamaan sehingga melodinya kehilangannya dengan latar musik minor lalu berpindah mayor.

PENUTUP

Komposisi musik “Busur dan Bulan” berdasarkan kisah Terbang ke Bulan merupakan sebuah komposisi musik hasil pemikiran ekstra musikal penulis terhadap kisah Terbang ke Bulan karya Lu Xun. Penulis mengimplementasikan

kisah Terbang ke Bulan ke dalam komposisi ini dengan konsep musik program dengan gaya penceritaan deskriptif, yang mana penggambaran secara intramusikal dilakukan melalui pemilihan dan pemberian nada, dinamika, timbre, tempo, proporsi, dan aksen. Sedangkan penceritaan tokoh dalam komposisi ini menggunakan konsep *leitmotif*.

Penulis memilih untuk mengangkat cerita ini menjadi karya tugas akhir karena penulis menemukan keunikan dari konsep cerita ini yang menghadirkan problematika realistik dalam sebuah kisah imajiner.. Alasan kedua yang lebih pribadi adalah karena

penulis ingin membawa idiom musik Cina sebagai kenangan dari kegiatan perkuliahan selama satu bulan di *Shanghai Conservatory of Music* pada tahun 2019 silam.

Proses penciptaan komposisi musik “Busur dan Bulan” dimulai dengan pembuatan konsep penciptaan karya lalu membuat rancangan penciptaannya. Di dalam rancangan karya tersebut terdapat proses-proses kecil tetapi vital dalam proses penciptaan komposisi musik “Busur dan Bulan”. Proses itu meliputi perumusan ide, penentuan judul, observasi, eksplorasi, penentuan instrumenasi, penulisan notasi dan *post production*.

DAFTAR PUSTAKA

- Balena, Francesco. 2014. *The Scale Omnibus*. Amerika Serikat: Saxopedia Press
- Belkin, A. 2008. *A Practical Guide Musical Composition*. Alan Belkin
- Belkin, A. 2018. *Musical Composition: Craft and Art*. New Haven, London: Yale University Press
- Bribitzer-Stull, Matthew. 2015. *Understanding the Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music*. Cambridge: Cambridge University Press
- Bruce Benward, Marilyn Saker. 2008. *Music in Theory and Practice Volume 1*. New York: McGraw-Hill
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Millington, Barry. 2006. *The New Grove Guide to Wagner and His Operas*. New York: Oxford University Press.
- Niecks, Fredericks. 1884. *A Concise Dictionary of Musical Terms : To Which Is Prefixed an Introduction To The Elements of Music*. London: Augener
- Niecks, Fredericks. 1907. *Programme Music*. London: Novella Co.
- Randel, Don Michael. 1944. *The Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press
- RM. AP. Suhastjarja, Soeroso, Ben Suharto, Sri Djoharnurani. 1985. *Analisa Bentuk Karawitan*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta
- Schoenberg, Arnold. 1970. *Fundamentals of Music Composition*. London: Faber and Faber Ltd.
- Seeger, Charles. 1959. *Prescriptive and Descriptive Music – Writing*. Oxford: Oxford University Press.
- Stein, Leon. 1979. *Anthology of Musical Forms – Structure & Style (Expanded edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Summy-Birchard Inc.
- Strube, Gustav. 1928. *The Theory and Use of Chords: A Text-Book of Harmony*. Baltimore: Olive Ditson Company
- Xun, Lu. 1936. *Kisal Lama Tutor Baru*. Tonny Mustika, penerjemah. Tangerang: Marjin Kiri.print print
- Boosey & Hawkes, *Exemplum in Memoriam Kwangju*, <https://www.boosey.com/cr/music/Isang-Yun-Exemplum-in-memoriam-Kwangju/27324> , diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 19.00

The First Emperor Opera,
<http://tandun.com/composition/the-first-emperor/> , diakses pada tanggal 11 September 2021 pukul 17.00

YouTube, Isang Yun (1917-1995) – *Exemplum in Memoriam Kwangju*,
<https://www.youtube.com/watch?v=1BldzbK11Oo> , diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 17.00

YouTube, Joe Hisaishi – *Asian Dream Song*
<https://www.youtube.com/watch?v=FgauxE4BtpQ> , diakses pada tanggal 14 September 2021 pukul 10.30

YouTube, *The First Emperor Act I: “The Shadow That Haunts Me Wherever I Go”*
<https://www.youtube.com/watch?v=unU15A6CwVk> , diakses pada tanggal 11 september 2021 pukul 16.20

